

Per 31 Mei 2022



TUJUAN INVESTASI

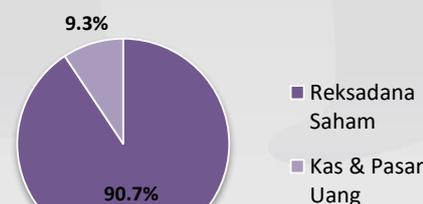
Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

TARGET ALOKASI

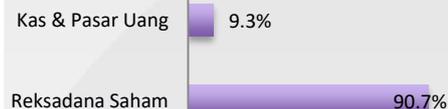
Saham-saham di BEI (dan /atau RD. Saham) 80% -100%

Instrumen Pasar Uang 0% -20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

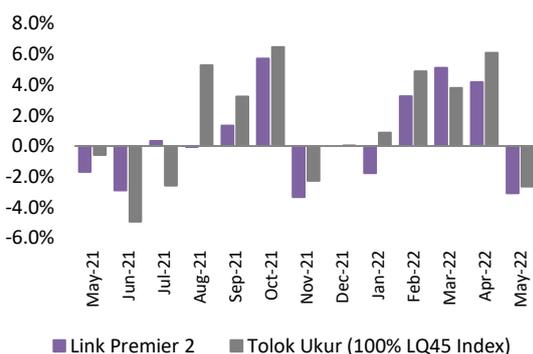
TANGGAL PENERBITAN	HARGA UNIT PENERBITAN
29 January 2019	Rp 100.00
PENGELOLA INVESTASI	BANK KUSTODIAN
Avrist Insurance	SCB
MATA UANG	VALUASI
IDR	Harian
TOTAL DANA KELOLAAN	
Rp 1,749,945,137.76	
HARGA UNIT HARIAN	
Rp 89.12	
TOTAL UNIT	
19,635,948.0525	
BIAYA PENGELOLAAN DANA	
2.00%	
TINGKAT RISIKO	
Tinggi	

Kinerja	Link Premier 2	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	-3.08%	-2.64%
Sejak awal tahun	7.68%	13.46%
Sejak tahun lalu	8.62%	18.92%
Sejak peluncuran	-10.88%	4.06%

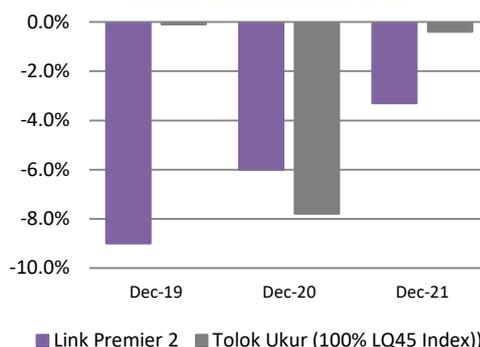
Kepemilikan Terbesar

- Reksadana Saham

Kinerja Bulanan



Kinerja Tahunan



Informasi Pasar

Link Premier 2 IDR Fund mencatatkan kinerja negatif -3,08% pada Mei 2022. Sementara itu kinerja indeks LQ45 sebagai tolok ukur UL fund mencatatkan penurunan sebesar -2,64% selama bulan lalu.

Pada bulan Mei, pasar modal di Indonesia cukup berfluktuasi. Pada awal bulan perdagangan, The Fed menaikkan suku bunga sebesar 0,5% sehingga membuat Fed Fund Rate saat ini berada di range 0,75% - 1,0%. Selain itu, pelarangan ekspor CPO mulai berjalan. Kedua hal ini mengakibatkan pelemahan kurs USD/IDR yang cukup signifikan dan terjadi *capital outflow* yang cukup besar.

Namun, aksi jual investor asing mulai mereda setelah rilis beberapa data yang memberikan gambaran lebih baik mengenai arah kebijakan ekonomi global. Sehingga pasar saham dan obligasi hanya terkoresi tipis. (IHSG: -1,1% , IBPA Index -0,2%)

DISCLAIMER

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal/ investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan